Bea Cukai Pasuruan Sukses Ciptakan Eksportir Baru Produk IKM

Jumat, 4 Desember 2020

Bea Cukai Pasuruan telah berhasil menciptakan eksportir baru dari sektor industri kecil menengah (IKM). Hal ini ditandai dengan ekspor perdana kapuk randu milik CV Mili Deres Unggul di Desa Suwayuwo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan. Kepala Bea Cukai Pasuruan, Hannan Budiharto, menjelaskan bahwa upaya ini merupakan bagian dari langkah mendorong produk UKM dalam negeri untuk diekspor. Pihaknya akan memberikan kemudahan dan pembinaan kepada UKM agar berorientasi ekspor.

Bea Cukai Pasuruan menyediakan fasilitasi dari hulu ke hilir untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas produksi IKM. Mereka juga membantu dalam logistik dan ekspor secara konsolidasi hingga ke negara tujuan. Sebelumnya, banyak IKM yang melakukan ekspor melalui pihak ketiga atau broker, yang mengakibatkan kerugian bagi eksportir karena tidak bisa berkomunikasi langsung dengan konsumen di luar negeri.

Dengan fasilitasi Bea Cukai Pasuruan, eksportir dapat menjual sendiri barang atau produknya tanpa biaya tambahan yang besar. Sebagai contoh, IKM di Suwayuwo sebelumnya harus membayar biaya tambahan hingga Rp 7 juta ketika menggunakan broker. Dengan bantuan Bea Cukai Pasuruan, biaya tersebut menjadi lebih efisien. Hannan mengajak para IKM di Pasuruan untuk berani mengekspor barang sendiri, terutama jika produk mereka berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur I mengapresiasi keberhasilan Bea Cukai Pasuruan dalam menciptakan eksportir baru. Mereka menilai bahwa ini adalah bukti dukungan Bea Cukai Pasuruan terhadap program Pemerintah Pusat dalam pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19. Ekspor perdana kapuk randu ini merupakan langkah positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Wildan Ramadhan, Direktur CV Mili Deres Unggul, optimis bahwa permintaan kapuk randu yang dikirim ke Bangladesh merupakan kapuk berkualitas. Bahan baku kapuk diambil dari Lombok dan Banyuwangi, dengan jumlah permintaan hingga 25 kontainer dalam satu tahun. Perusahaan mampu mengirim dua kontainer per minggu, dengan setiap kontainer menampung 5,5 ton kapuk putih berkualitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.